

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institusi, politeknik atau akademi (Arsib & Dalimunthe, 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Dalam perguruan tinggi terdapat Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut sebagai Tridharma, dimana Tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU RI no.12 tahun 2012).

Salah satu tugas akhir atau yang biasa disebut sebagai skripsi yang dilakukan mahasiswa adalah penelitian, dimana penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan / atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (UU RI no.12 tahun 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri & Savira (2013) tugas

menyelesaikan skripsi seringkali dianggap sebagai tugas yang berat yang dialami mahasiswa dan sering menimbulkan masalah-masalah tertentu. Kendala-kendala yang dialami menyebabkan cukup banyak mahasiswa yang tidak dapat lulus tepat waktu. Tiga hal yang terkait penyebab terlambat menyelesaikan skripsi yang pertama adalah karena kurikulum yang tidak aplikatif, integratif dan kurang melatih mahasiswa berargumentasi menyebabkan mahasiswa kurang siap untuk mengerjakan skripsi. Kedua, hubungan dosen dan mahasiswa yang timpang atau tidak seimbang, contohnya adalah dosen yang cenderung otoriter dalam membimbing mahasiswa.

Ketiga, sistem penunjang kurang memadai, seperti perpustakaan yang kurang lengkap sehingga terkadang mahasiswa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari literatur (Kingofong dalam Putri&Savira, 2013). Menurut Yakub (2019) hambatan dalam mengerjakan skripsi bukan semata-mata berhubungan dengan keterbatasan kemampuan mahasiswa untuk mengerjakannya, tetapi juga oleh tekanan psikologis yang sebenarnya dapat memotivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi, namun justru sebaliknya menjadi masalah dan hambatan.

Kecemasan dapat muncul ketika menghadapi hal yang baru dan yang belum pernah dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, skripsi sering dipandang sebagai hal yang baru bagi mahasiswa yang belum memiliki banyak pengalaman (Rahmat, 2009 dalam Putri & Savira, 2013). Gejala stres terhadap skripsi ditandai dengan gejala fisik yakni tidak bisa tidur, bangun tengah malam, berubah selera makan. Gejala emosional juga dapat muncul, seperti gelisah dan cemas, perasaan berubah, malas, lebih pendiam, serta gejala kognitif, yakni, pikiran kacau, sulit memusatkan pikiran, berfikir negatif. Gejala interpersonal juga mempengaruhi yakni, kehilangan kepercayaan diri terhadap orang lain (Astiko, 2013 dalam Putri & Savira, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesda Yakum Yogyakarta, diperoleh 164 mahasiswa alih jenjang dari angkatan tahun 2017-2019 tercatat yang harus menambah satu semester untuk mengerjakan skripsi dan ada juga yang tidak lulus tepat waktu sebanyak 182 mahasiswa sedangkan 55 mahasiswa lulus tepat waktu. Hasil wawancara penulis dengan tiga orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, mereka mengatakan bahwa waktu dalam pengerjaan skripsi sangat singkat, sedangkan mereka hanya mendapatkan tiga semester dalam pembelajaran akademik. Beberapa mengatakan banyak faktor yang mengganggu seperti tugas yang menumpuk, praktik klinik yang harus

dilaksanakan bersamaan dengan pembuatan skripsi, kesibukan dosen pembimbing, kesulitan mencari judul, ketika judul sudah ada materi tidak ada, data yang dicari tidak sesuai dengan yang diharapkan, tidak tenang tidurnya, sering terbangun tengah malam, stress, cemas, *down* ketika ditanya sudah skripsi atau belum, kesal dan terkadang motivasi dari teman dapat membuat *down*. Hal tersebut sesuai dengan teori diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengalaman Mahasiswa Program Lintas Jalur dalam Penyelesaian Skripsi di STIKES Bethesda Yogyakarta Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Pengalaman Mahasiswa Program Lintas Jalur dalam Penyelesaian Skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam penyelesaian skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengalaman mereka dalam penyelesaian skripsi.

2. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum

Menambah referensi mahasiswa lain mengenai pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagaimana pengalaman tentang penyelesaian skripsi mahasiswa sarjana keperawatan program lintas jalur.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dijelaskan pada tabel 1 halaman 6-8

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1

Keasalian Penelitian

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Desy Kirana Sari Putri, Siti Ina Savira/ 2013	Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data fenomenologis. 2. Jumlah responden 7 orang 3. Analisis menggunakan <i>Interpretation Phenomenological Analysis (IPA)</i>. 4. Pengambilan sample menggunakan teknik <i>purposive</i> 	Hasil penelitian ini berhasil menemukan empat tema besar yaitu, tema pertama pengalaman menyelesaikan skripsi yang terdiri dari pengalaman positif dan pengalaman negatif. Tema kedua yaitu hambatan-hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Tema ketiga yaitu dampak psikologis terdiri dari kognisi emosi, konsep diri negatif, dan konsep diri positif. Dan tema keempat yaitu cara menyikapi hambatan menyelesaikan skripsi yang terdiri dari adaptif dan tidak adaptif.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah topik penelitian mengenai pengalaman penyelesaian skripsi pada mahasiswa dan menggunakan pendekatan kualitatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian sebelumnya adalah di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di STIKES Bethesda Yogyakarta. 2. Subyek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa perempuan

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<i>sampling.</i>			yang sedang menyusun skripsi, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi, baik perempuan maupun laki-laki.
2	Ainun Ni'mah, Imam Tadjri, Kusnarto Kurniawan/ 2014	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas	1. Populasinya adalah seluruh mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling angkatan 2009 yang sedang menyusun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan self efficacy mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dengan nilai thitung = 0,745 > ttabel = 0,288. Simpulan dari penelitian ini yakni ada	Persamaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh penulis adalah topik yang mengacu pada penyelesaian skripsi.	1. Tempat penelitian sebelumnya adalah di Universitas Negeri Semarang, sedangkan tempat

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Negeri Semarang	<p>skripsi yang berjumlah 48 mahasiswa dan menggunakan teknik sampling jenuh</p> <p>2. Jumlah responden 82 siswa.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan skala self efficacy.</p> <p>4. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif persentase dan analisis uji korelasi <i>product moment</i></p>	<p>hubungan yang positif antara dukungan sosial dan self efficacy mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.</p>		<p>Penelitian yang akan dilakukan adalah di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.</p> <p>2. Penelitian melihat Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui pengalaman apa yang didapatkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.</p>

STIKES BETHESDA YAKKUM